

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai regresi Kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan tabel ANOVA didapatkan sig. sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  sebesar 72,635. Dari hasil tersebut artinya didapatkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $F_{hitung} (7,635) > F_{tabel} (3,06)$ , dengan persamaan regresi  $Y = 44,851 + 0,651 X_1$ . Jadi  $H_0$  ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX SMP N 2 Kebakkramat.
2. Nilai regresi Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dengan tabel ANOVA didapatkan sig. sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  sebesar 125, 412. Dari hasil tersebut artinya didapatkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $F_{hitung} (125, 412) > F_{tabel} (3,06)$ , dengan persamaan regresi  $Y = 51,230 + 0,445 X_2$ . Jadi  $H_0$  ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP N 2 Kebakkramat.
3. Nilai regresi Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa dengan tabel ANOVA didapatkan sig. sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  sebesar 62,807. Dari hasil tersebut artinya didapatkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $F_{hitung} (62,807) > F_{tabel} (3,06)$ . Jadi  $H_0$  ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan secara simultan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP N 2 Kebakkramat.

#### **B. Implikasi**

Penelitian tentang kedisiplinan dan motivasi belajar siswa memiliki dampak penting bagi sekolah, guru, dan peneliti yang akan datang. Untuk pihak sekolah, hasil ini bisa

menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan kedisiplinan yang tidak hanya berfokus pada penerapan aturan, tetapi juga mengutamakan motivasi internal siswa. Guru dapat menggunakan temuan ini sebagai acuan untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta membangun kebiasaan disiplin selama proses pembelajaran.

Sementara itu, bagi peneliti berikutnya, penelitian ini menyediakan dasar awal untuk memahami kaitan antara kedisiplinan dan motivasi belajar siswa yang dapat dikaji lebih dalam dengan pendekatan seperti metode kualitatif atau mixed methods. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disiplin dan motivasi belajar siswa dalam berbagai situasi pendidikan.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa peneliti uraikan dengan harapan bisa bermanfaat dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa:

1. Bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan SMP Negeri 2 Kebakkramat pada khususnya, perlu melaksanakan upaya pengembangan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa agar anak didik bisa meraih hasil belajar yang optimal.
2. Bagi guru, agar lebih memperhatikan kedisiplinan siswa dan memberikan arahan dan nasehat kepada siswa bahwa kedisiplinan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri seseorang.
3. Untuk siswa lebih meningkatkan kedisiplinan, serta mengaplikasikannya bukan hanya di sekolah saja melainkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini pada dimensi-dimensi yang lain dari aspek individual, dengan pertautan antar variabel yang bersifat interaksi atau menambahkan variabel lain.